

ABSTRAK

Rapika Annisa 2020. Pemberdayaan Kelompok Tani Oleh Dinas Pertanian Dan Balai Penyuluh Pertanian Perikanan Dan Kehutanan Kecamatan Barru Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Di Dusun Camming, Desa Palakka, Kabupaten Barru (dibimbing oleh H. Ansyari Mone dan Hamrun)

Melalui pemberdayaan masyarakat petani secara intensif maka akan mampu mengangkat harkat dan martabat bagi masyarakat petani dalam berusaha. Arti pentingnya pemberdayaan masyarakat adalah menciptakan kemandirian, agar masyarakat mampu berbuat, memahami serta mengaplikasikan dalam berbagai kegiatan pembangunan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pemberdayaan Kelompok Tani Oleh Dinas Pertanian Dan Balai Penyuluh Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kecamatan Barru Dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi Di Dusun Camming, Desa Palakka, Kabupaten Barru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tipe penelitian fenomenologi. Informan penelitian berjumlah delapan orang dengan Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, verifikasi data serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa (1) *Enabling*, yaitu memungkinkan pemerintah termasuk dinas pertanian dan BP3K dalam memberdayakan masyarakat sudah terlaksana, pemberian bantuan dana dan alat alat pertanian kepada kelompok tani di Dusun Camming, Desa Palakka dalam rangka mempermudah petani mulai dari pengolahan lahan pertanian sampai pada hasil pengelolaan panen padi. (2) *Empowering*, yaitu peningkatan kapasitas petani oleh pemerintah dalam memberdayakan masyarakat petani dengan cara pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan terlaksana sudah cukup bagus karena dalam penyuluh sudah tepat dalam memberikan pelatihan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan. (3) *Protecting*, yaitu pemberian perlindungan kepada petani oleh pemerintah dalam Pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, berdasarkan hasil observasi penulis temukan dilapangan pembatasan penjualan oleh pemerintah sudah terlaksana namun belum maksimal pada sarana dan prasarana yang belum memadai sedangkan kebutuhan sarana penting disampaikan kepada Badan penyuluh pertanian karena sarana adalah pendukung dalam kegiatan usaha badan penyuluh pertanian.

Kata kunci: *Pemberdayaan masyarakat, Kelompok tani*